



BANTEN SERIES

organized by **INDOPOS**

PERATURAN Honda DBL 2010 Banten Series SMA

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.
2. Peraturan permainan yang digunakan dalam **Honda DBL 2010 Banten Series** adalah peraturan FIBA terbaru yang disesuaikan dengan peraturan **Honda DBL 2010 Banten Series**.
3. Waktu dan tempat pertandingan:
Honda DBL 2010 Banten Series dilaksanakan pada **23 – 30 Januari 2010**. **Honda DBL 2010 Banten Series** dilaksanakan di **GOR Dimiyati Tangerang**.
4. Peserta **Honda DBL 2010 Banten Series** adalah resmi, pemain, dan tim yel-yel. Peserta tidak boleh merangkap sebagai peserta tim lain maupun petugas pertandingan.
5. Peserta **Honda DBL 2010 Banten Series** wajib memakai *ID Card*.
6. Selain peserta, panitia, dan wasit, dilarang memasuki lapangan pertandingan.
7. Peserta **Honda DBL 2010 Banten Series** wajib mengontrol suporternya.

B. PERATURAN KHUSUS

I. Sistem dan Waktu Pertandingan

1. Sistem pertandingan yang digunakan dalam **Honda DBL 2010 Banten Series** adalah sistem gugur.
2. Penentuan lawan menggunakan sistem *drawing*.
3. Waktu pertandingan adalah 4x10 menit kotor, dengan 2 menit terakhir di kuartir keempat menggunakan waktu bersih.
4. Waktu pertandingan untuk final dan semifinal menggunakan waktu bersih.
5. *Shot clock* yang digunakan adalah 24 detik.
6. Jatah *time out* untuk masing-masing tim adalah 4 kali dalam 1 pertandingan dan dapat digunakan kapan saja. **Peraturan ini berlaku untuk seluruh pertandingan. Jatah 1 kali time out adalah 30 detik, kecuali semifinal dan final. Waktu time out di semifinal dan final adalah 60 detik.** Ketika *time out*, waktu pertandingan akan berhenti.
7. Jika pertandingan seri, maka akan diberikan *overtime* selama 5 menit kotor, dengan 2 menit terakhir bersih. Khusus semifinal dan final menggunakan *overtime* 5 menit bersih.
8. **Untuk setiap overtime, masing-masing tim mendapat jatah 1 kali time out selama 30 detik, kecuali final. Waktu time out untuk overtime semifinal dan final adalah 60 detik.** Ketika *time out*, waktu pertandingan akan berhenti.
9. Toleransi keterlambatan pertandingan 10 menit dari jadwal yang telah ditetapkan panitia.

II. Tim

1. Setiap tim maksimal terdiri dari 16 orang, yang terdiri atas 12 pemain dan 4 resmi.
2. Setiap tim wajib memiliki minimal satu kostum basket (lihat peraturan kostum).



BANTEN SERIES

organized by **INDOPOS**

3. Setelah *Technical Meeting* **20 Januari 2010**, daftar pemain dan ofisial yang terdaftar tidak bisa diubah, kecuali **karena alasan *force majeure*. Definisi *force majeure* berdasar persepsi panitia.**
4. Setiap tim harus datang ke *venue* pertandingan dan mendaftar ulang paling lambat satu jam sebelum jadwal yang telah ditentukan oleh panitia **Honda DBL 2010 Banten Series.**

III. Pemain

1. Pemain **Honda DBL 2010 Banten Series** adalah pelajar asli dari sekolah yang bersangkutan.
2. **Honda DBL 2010 Banten Series** tidak untuk pemain Kobatama, Kobanita, IBL, PON, dan Timnas Indonesia (baik yang sedang terdaftar atau pernah terdaftar di tahun-tahun sebelumnya).
3. Pelajar yang pernah tidak naik kelas dilarang mengikuti **Honda DBL 2010 Banten Series**. Pelajar kelas 3 tahun ajaran 2009-2010 juga dilarang ikut.
4. **Umur maksimal pemain Honda DBL 2010 Banten Series adalah 18 tahun per 1 Juli 2010 (lahir setelah atau pada 1 Juli 1992).**
5. Tiap peserta **Honda DBL 2010 Banten Series** wajib menyertakan:
 - a. Fotokopi Kartu Pelajar yang masih berlaku/fotokopi halaman identitas diri di rapor.
 - b. Fotokopi Rapor SMA semester terakhir.
 - c. Fotokopi STTB SMP (STTB asli wajib ditunjukkan ketika mendaftar).
 - d. Surat rekomendasi dari pihak sekolah yang bersangkutan.
 - e. Foto close-up berwarna ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar.
 - f. Fotokopi akte kelahiran.**
6. Pemain **Honda DBL 2010 Banten Series** dilarang memakai tato dan tindik.

IV. Ofisial

1. Ofisial tim **wajib** terdiri dari empat orang. Yang dimaksud ofisial adalah:
 - a. Manajer: Orang yang bertugas sebagai penghubung antara tim dan panitia (dalam artian segala sesuatu yang berhubungan dengan tim dan panitia). Penunjukan manajer sepenuhnya diserahkan kepada tim yang bersangkutan. **Manajer harus berusia minimal 18 tahun per 1 Juli 2010 (lahir sebelum atau pada tanggal 1 Juli 1992).**
 - b. Pelatih: Orang yang bertugas untuk melatih tim. Penunjukan pelatih sepenuhnya diserahkan kepada tim yang bersangkutan. Tidak boleh yang masih berstatus pelajar SMA atau lebih rendah. Pelatih harus berusia minimal 18 tahun per 1 Juli 2010 (lahir sebelum atau pada tanggal 1 Juli 1992).
 - c. Medis: Bertanggung jawab pada kesehatan anggota tim. Penunjukan medis sepenuhnya diserahkan kepada tim yang bersangkutan.
 - d. Guru pendamping: Orang yang bertanggung jawab atas tindakan tim dan suporternya. Penunjukan guru pendamping diserahkan pada tim yang bersangkutan. Dengan syarat guru tersebut harus berasal dari sekolah yang bersangkutan (dibuktikan dengan surat rekomendasi sekolah).
2. Ofisial wajib berpakaian rapi ketika menemani tim bertanding di **Honda DBL 2010 Banten Series**. Yang dimaksud rapi adalah menggunakan sepatu fantevel **berwarna gelap** (bukan selop atau sandal), kemeja berkerah tanpa motif (lengan pendek/panjang), mengenakan dasi (bukan dasi kupu-kupu), dan celana/rok kain warna gelap tanpa motif (bukan jins). **Untuk ofisial laki-laki wajib menggunakan**



BANTEN SERIES

organized by **INDOPOS**

kaus kaki berwarna gelap. Jika ofisial perempuan menggunakan kaus kaki juga harus berwarna gelap.

3. Ofisial yang wajib hadir pada waktu pertandingan minimal berjumlah 2 orang. Salah satunya harus pelatih atau manajer. Jika jumlah minimal ofisial (2 orang) tidak bisa dipenuhi, maka tim tersebut akan dikenai sanksi (lihat peraturan pelanggaran dan sanksi).
4. Segala hal yang berkaitan dengan tim dan panitia hanya akan disampaikan melalui manajer. Jika manajer berhalangan hadir, maka posisinya hanya dapat digantikan oleh pelatih.
5. Ofisial sebuah tim tidak diperbolehkan merangkap sebagai petugas pertandingan (wasit, pengawas pertandingan, dan petugas meja).

V. Tim Yel-Yel

1. Anggota tim yel-yel adalah pelajar asli dari sekolah yang bersangkutan. Umur maksimal anggota tim yel-yel adalah 18 tahun per 1 Juli 2010.
2. Pelajar yang pernah tidak naik kelas dilarang mengikuti **Honda DBL 2010 Banten Series**. Pelajar kelas 3 tahun ajaran 2009-2010 juga dilarang ikut.
3. Tim yel-yel terdiri atas 8 hingga 12 orang. Bisa terdiri atas cowok, cewek, atau gabungan dari keduanya.
4. Tim yel-yel wajib mendampingi dan **tampil** di semua pertandingan yang dimainkan tim basketnya, baik tim cowok maupun tim cewek.
5. Tim yel-yel harus berkostum seragam dan bersepatu ketika tampil mendampingi tim basketnya (tidak boleh menggunakan segala bentuk seragam sekolah).

VI. Kostum

1. Setiap tim basket wajib memiliki minimal satu kostum basket yang seragam.
2. Kostum harus dilengkapi nomor. Pada atasan, nomor ada di depan (dada) dan belakang (punggung). Nomor bebas, dari 00 sampai 99.
3. Tim yang disebut lebih dulu dalam jadwal pertandingan wajib memakai kostum warna terang.
4. Kostum wajib memiliki satu warna dominan (80%).
5. Kostum harus dilengkapi emblem **Honda DBL 2010** yang dijahit di dada sebelah kiri.
6. Kostum tidak boleh mencantumkan sponsor yang bertentangan dengan sponsor **Honda DBL 2010 Banten Series**, dalam bentuk apa pun. Jika ada, harus dihilangkan atau ditutupi permanen.
7. Nama yang tertulis di kostum harus merupakan bagian dari nama asli pemain, dengan penulisan yang sesuai dengan STTB. Misalnya, Puji Agus Santoso. Yang boleh tertulis hanya Puji, Agus, atau Santoso.
8. Jika memakai baju dalaman (baju rangkap), warnanya harus putih/hitam POLOS. Kalau dalam satu tim ada lebih dari satu pemain yang mengenakan dalaman, warnanya harus sama (putih atau hitam semua). Sebelum bertanding harus ada persetujuan dari panitia.
9. Pemain wajib mengenakan kaus kaki warna putih atau hitam polos atau berlogo DBL **serta wajib terlihat**. Warna kaus kaki dalam satu tim harus sama.

VII. Pelanggaran dan Sanksi

1. Commissioner DBL, Pengawas Pertandingan, atau Panitia (Komisi Pertandingan), bisa menjadi **saksi** terhadap pelanggaran yang terjadi di lapangan (pelanggaran



BANTEN SERIES

organized by **INDOPOS**

- nonverbal dan verbal) dan memiliki hak penuh mengambil keputusan. Pelanggaran yang terjadi di lapangan akan diproses setelah pertandingan. Sanksi yang diberikan adalah dikeluarkan dari turnamen.
2. Tim yang saat pertandingan datang terlambat melebihi toleransi keterlambatan dianggap kalah dengan skor 0-20. Tim akan dikeluarkan dari turnamen.
 3. Tim yang tidak dilengkapi minimal 5 pemain dan 2 ofisial (lihat peraturan ofisial), dianggap kalah 0-20 dan dikeluarkan dari turnamen. Jika anggota yel-yel yang hadir kurang dari 8 orang, maka setiap satu orang yang kurang akan digantikan oleh satu pemain basket yang ditunjuk oleh tim lawan. Jika karena hal tersebut jumlah pemain basket menjadi kurang dari 5 orang, maka tim akan dinyatakan kalah 0-20 dan dikeluarkan dari turnamen. **Pemain basket yang ditunjuk tim lawan untuk menjadi tim yel-yel, wajib mendampingi tim basketnya di pinggir lapangan bersama tim yel-yel dan harus ikut tampil bersama tim yel-yel di tengah lapangan.**
 4. Pemain/ofisial yang dikeluarkan (*eject*) dari lapangan, maka secara langsung pemain/ofisial tersebut dikeluarkan (*eject*) dari turnamen. *Fouled out* tidak termasuk.
 5. Jika terjadi perkelahian baik di dalam maupun di luar pertandingan, akan diberlakukan sanksi sebagai berikut:
 - a. Perkelahian perorangan (melibatkan 2 orang), maka kedua pemain tersebut dikeluarkan dari turnamen.
 - b. Perkelahian massal (melibatkan lebih dari 2 orang), maka kedua tim akan dikeluarkan dari turnamen.
 6. Pemain, ofisial, dan suporter dilarang menghina (secara verbal atau non verbal) wasit, panitia, petugas pertandingan, dan anggota peserta **Honda DBL 2010 Banten Series**. Pelanggar pasal ini akan dikenai sanksi dikeluarkan dari turnamen.
 7. Jika terbukti suporter tim berbuat keonaran, maka sanksi yang diberlakukan kepada tim adalah dikeluarkan dari turnamen.
 8. Tim yang terbukti melakukan manipulasi pemain akan dikeluarkan dari turnamen.
 9. Commissioner DBL berhak menjatuhkan sanksi skorsing tidak boleh mengikuti DBL kepada tim maupun individu yang melakukan pelanggaran dalam jangka waktu yang ditentukan kemudian.
 10. Setelah *Technical Meeting* pada **20 Januari 2010** bagi tim yang menyatakan pengunduran diri dari **Honda DBL 2010 Banten Series** akan dianggap dikeluarkan dari turnamen.
 11. Tim yang terkena diskualifikasi, segala pencapaian prestasi baik tim maupun individu di **Honda DBL 2010 Banten Series** akan dicabut.
 12. Semua tim yang dikeluarkan dari turnamen akan mendapatkan pemberitaan negatif di *media partner* **Indo Pos**.

VIII. Protes

1. Kapten tim yang mengajukan protes wajib menandatangani *score sheet* dahulu.
2. Protes harus dilakukan secara formal dan tertulis, serta diketahui dan ditandatangani oleh ofisial dan kapten tim yang melakukan protes. Batas waktu pengajuan protes maksimal 1 x 24 jam setelah kejadian.
3. Protes yang diajukan (dalam bentuk apa pun) tidak akan mengubah hasil pertandingan, kecuali protes tentang manipulasi pemain.



BANTEN SERIES

organized by **INDOPOS**

IX. Gangguan-Gangguan

Apabila terjadi gangguan-gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan, maka penyelesaian gangguan tersebut ditunggu sampai 30 menit. Jika setelah 30 menit gangguan belum dapat diatasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila gangguan terjadi pada menit ke-10 atau sebelumnya pada kuartir pertama, maka pertandingan akan diulang seluruhnya.
2. Apabila gangguan terjadi pada menit ke-1 kuartir kedua atau sesudahnya sampai dengan quarter ketiga, maka pertandingan akan diteruskan dengan sisa waktu yang tersedia.
3. Apabila gangguan terjadi pada menit ke-1 atau sesudahnya pada kuartir keempat, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah.
4. Apabila terjadi gangguan pada *overtime*, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah. Bila terjadi skor sama, maka pertandingan *overtime* akan diulang seluruhnya dan skor diteruskan.
5. Tim yang tidak bisa mengendalikan suporternya hingga membuat keonaran akan dikenai sanksi diskualifikasi.

X. Pemogokan

1. Kompetisi bola basket **Honda DBL 2010 Banten Series** ini pada dasarnya tidak boleh dihentikan karena suatu pemogokan.
2. Apabila karena sesuatu sebab pertandingan berhenti, wasit akan memberikan waktu paling lama 5 menit kepada kapten regu yang sedang bertanding. Jika waktu 5 menit tersebut sudah dilalui dan regu yang dimaksud masih tetap melakukan pemogokan, maka regu tersebut akan dikenai sanksi diskualifikasi.

XI. Force Majeur

Segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia. Yaitu, sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menentukan penggunaan alasan force majeure. Mobil mogok bukan termasuk force majeure.

XII. Tambahan

1. Panitia berhak menginterpretasikan peraturan sesuai persepsi panitia.
2. Peraturan bisa berubah dan bertambah sesuai kebutuhan panitia (Bila ada perubahan, akan dipublikasikan, ditempel di *venue*, atau diterbitkan di koran).
3. Semua peserta **Honda DBL 2010 Banten Series** wajib bersedia jika panitia meminta untuk menjadi peserta *supporting event*.
4. Semua peserta **Honda DBL 2010 Banten Series** wajib bersedia jika panitia meminta untuk memberikan ulasan di media (cetak maupun elektronik).
5. Champion **Honda DBL 2010 Banten Series** berhak mendapatkan sepatu dari **League**. Hadiah sepatu bagi ofisial hanya diberikan kepada ofisial tim champion yang mendampingi timnya minimal dua kali.
6. **Honda MVP (Most Valuable Player) dan League DBL First Team Honda DBL 2010 Banten Series** akan mengikuti (*DBL Development Camp 2010*) di Surabaya.
7. **Honda MVP (Most Valuable Player) dan League DBL First Team Honda DBL 2010 Banten Series** memiliki kesempatan terpilih sebagai DBL Indonesia All-Star Team dan mengikuti pertandingan internasional baik di Surabaya maupun luar negeri.